
PENGELOLAAN POTENSI DAYA TARIK WISATA DALAM MENDUKUNG KEGIATAN PARIWISATA BUDAYA DI DUSUN SEMOKAN KABUPATEN LOMBOK UTARA

Luyunto¹, Lalu Yulendra² & Sri Wahyuningsih³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

E-mail: ¹ luyuntoluyunto@gmail.com, ² laluyulendra@gmail.com &

³ sriwahyuningsih@gmail.com

Article History:

Received: 11-01-2025

Revised: 13-01-2025

Accepted: 14-0-2025

Keywords:

Pengelolaan,
Potensi, Budaya,
Dukungan Kegiatan
Pariwisata.

Abstract: Penelitian ini membahas tentang pengelolaan potensi wisata budaya yang ada di Dusun Semokan Kabupaten Lombok Utara. Penelitian ini diuraikan dalam beberapa jawaban terhadap rumusan masalah yaitu Identifikasi daya tarik wisata budaya di Dusun Semokan Kabupaten Lombok Utara dapat dikelola sebagai destinasi wisata dalam upaya mendukung kegiatan pariwisata di Dusun Semokan Kabupaten Lombok Utara, Bagaimanakah pengelolaan daya tarik wisata budaya di Dusun Semokan Kabupaten Lombok Utara. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi daya tarik wisata di Dusun Semokan, mengkaji bagaimana bentuk pengelolaan daya tarik wisata yang ada di Dusun Semokan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi

PENDAHULUAN

Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan salah satu dari beberapa Provinsi yang ada di Indonesia yang memiliki keanekaragaman budaya, baik itu merupakan budaya dari masa lalu, maupun budaya dimasa sekarang. dapat dibayangkan lebih dari 200 juta penduduk yang tersebar di sekitar 17 ribu pulau yang ada di Indonesia lebih khususnya yang ada Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) yang memiliki keberagaman budaya yang luar biasa sebagai identitas suatu daerah.

Wisatawan dapat terlibat pada kegiatan terkait budaya lokal seperti ritual dan perayaan yang memberi kesempatan kepada penduduk lokal dan wisatawan untuk terjadinya pertukaran budaya. Selain itu, keadaan ini mendorong masyarakat lokal untuk lebih merangkul budaya mereka, yang dampaknya juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, mengembangkan program pariwisata yang berorientasi budaya, dan mempromosikan budaya daerah ke daerah lainnya (Alboca dkk, 2017). Acara dan perjalanan yang diselenggarakan dan diarahkan untuk pengetahuan dan rekreasi dengan unsur-unsur budaya seperti: monumen, kompleks arsitektur atau simbol-simbol alam sejarah, serta acara seni, budaya, keagamaan, pendidikan, informatif atau edukasi alam. Pariwisata ini turut mengangkat aspek berwujud dan tidak berwujud dari budaya suatu tujuan wisata tertentu,

seperti komunitas lokal, warisan sejarah, arsitektur, Tradisi, seni dan kerajinan, keahlian memasak, lukisan, tari, musik, praktik sosial, ritual, acara kemeriahan, dan aspek lainnya yang menjadi faktor identitas dan otentik (Santos dkk, 2020).

Kabupaten Lombok Utara merupakan salah satu tempat yang memiliki destinasi wisata alam yang cukup terkenal dan menarik seperti air terjun dan wisata alam lainnya, selain itu juga Lombok Utara kental akan sejarah dan budaya dan Adat istiadatnya, namun lambat laun destinasi wisata tersebut akan rusak akibat maraknya pariwisata massal (mass tourism) yang tidak memperhatikan aspek lingkungan, oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan yang baik untuk mengembangkan pariwisata untuk menunjang pariwisata massal tersebut, salah satunya adalah wisata budaya daya tarik wisata yang berkelanjutan.

Dusun Semokan yang merupakan salah satu Dusun yang ada di Desa Batu Rakit yang memiliki potensi daya tarik wisata yang cukup baik untuk di kelola dalam mendukung kegiatan pariwisata budaya. Dusun Semokan yang memiliki daya tarik wisata budaya yang masih melestarikan Tradisi Adat-istiadat oleh masyarakatnya sekaligus menjadi pusat untuk melaksanakan kegiatan ritual tradisi adat- istiadat. Yang telah di wariskan secara turun temurun ,secara aspek kondisi tempat ini merupakan suatu perkampungan dengan mayoritas penduduk semua beragama islam. Dan sebagian besar masyarakat bekerja di bidang pertanian dan peternakan. dari aspek pemukiman penduduk di tempat ini masih di temukan rumah yang memiliki tampilan yang berbeda dengan yang lain dan terdapat juga beberapa situs-situs budaya yang masih di jaga dan lestarikan , yang berpotensi untuk dikelola agar bisa menjadi kegiatan pariwisata budaya.

Selain itu di Dusun Semokan ditemukan masyarakat yang masih melestarikan Tradisi kerarifan lokal budaya seperti maulid Adat, Lebaran Adat dan Tradisi-Tradisi lainnya. Bukan hanya dari sejarah budayanya yang menarik untuk di jadikan daya tarik wisata , keindahan alamnya juga tidak kalah menarik untuk di kunjungi oleh wisatawan yang ingin berkunjung.

LANDASAN TEORI

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “management”, terbawa dari asalnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, istilah inggris tersebut lalu di Indonesiakan menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan melalui aspek-aspeknya antara lain planning, organising, actuating, controlling.

Dalam kamus Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.

Menurut Suharsimi Arikunto pengelolaan adalah substantif dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan , melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudian pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, bersifat *deskriptif kualitatif*, dimana penelitian yang akan menghasilkan data *deskriptif* berupa kata- kata atau lisan dari orang-orang yang di perlukan dan dapat diamati. Penelitian ini digunakan untuk mengamati bentuk pengelolaan objek daya tarik wisata budaya dalam pengembangan Wisata di Dusun Semokan Utara.

Menurut Creswell, J. W mengartikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang di gunakan untuk meneliti masalah manusia dan sosial. Dimana peneliti akan melaporkan dari hasil penelitian berdasarkan laporan pandangan data dan analisa data yang di dapatkan di lapangan, kemudian di deskripsikan dalam laporan penelitian secara rinci (Salmaa, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dusun semokan merupakan sebuah perkampungan yang masih kental dengan tradisi adat istiadatnya yang masih dilestarikan oleh masyarakat. Keberadaan kampung Dusun Semokan berda di tengah- tengah hutan adat semokan . konsep perkampungan ini unik hanya ada tiga rumah untuk tinggal tokoh adat saat menjalankan tugasnya sebagai tokoh adat disana, ada rumah adat amak kiyai, amak lokaq, dan amak mangku selain dari itu ada juga satu masjid kuno atau masyarakat wet montong semokan menyebutnya *mesigit*, masjid ini digunakan oleh para tokoh adat untuk sholat mengaji ketika ada ritual adat disana, sehiongga masjid ini tidak digunakan sehari-hari hanya pada saat tertentu.

Adapun daya tarik wisata yang ada di dusun gelumpang antara lain sebagai berikut :

1. Tradisi maulid Adat

Tradisi maulid Adat merupakan agenda tahunan masyarakat Adat Dusun Semokan di Desa batu rakit untuk tetap melestarikan nilai- nilai budaya setempat. Maulid Adat ini dilaksanakan dua hari. Hari pertama disebut dengan *tun mulut* adalah persiapan bahan- bahan makanan dan peralatan yang akan digunakan. Hari kedua disebut dengan *mengan mulut* adalah acara doa dan maka bersama serta ditandai dengan arak-arakan *bisoq meni*q . sebelum mengikuti perayaan maulid Adat ini dahi dari masyarakat yang melaksanakan kegiatan maulid Adat harus di *sembeq* terlebih dahulu. Peringatan maulid nabi muhammad SAW dilaksanakan masyarakat Dusun Semokan di Desa Batu Rakit sebagai bentuk penghormatan dan perayaan hari lahirnya baginda Nabi Muhammad SAW.

Dalam hal ini perayaan Tradisi maulid Adat dapat dikatakan sebagai perayaan keagamaan yang dilaksanakan masyarakat Adat dengan rangkaian acara digelar secara Adat. Tradisi maulid Adat termasuk di dalam salah satu unsur-unsur kebudayaan yaitu dari sistem religi. Karena masyarakat Duaun Semokan mayoritas beragama islam maka mereka mengenal istilah Tradisi maulid Adat. Dimana Tradisi maulid yang dipraktikan di kalangan masyarakat Adat Dusun Semokan berbeda dengan Tradisi maulid yang di peraktikan oleh masyarakat pada umumnya. Perbedaan ini dilihat dari adanya istilah *menyembeq, menutu, minangin, tun mulud, mengan mulud*.

Selain itu dalam mengikuti perayaan Tradisi Maulid Adat diwajibkan menggunakan pakaian Adat tanpa menggunakan baju dalam dan harus menggunakan *kemben dan batik rembang* bagi perempuan dan baju berkerah bagi laki-laki. Selain masyarakat Adat, perayaan Maulid Adat juga bisa diikuti oleh masyarakat dan wisatawan diluar masyarakat Adat. Yang artinya perayaan Tradisi maulid Adat ini dapat dijadikan sebagai suatu atraksi wisata budaya.

2. Lebaran Adat

Mengenai Lebaran Adat yang dilakukan oleh masyarakat Adat Dusun Semokan Tradisi Lebaran Adat merupakan Tradisi yang dilaksanakan setiap tahun oleh masyarakat Adat. Perayaan Tradisi ini dilakukan tiga hari setelah pelaksanaan Lebaran yang dilakukan oleh masyarakat pada umumnya. Proses sholat Eid yang berpusat di masjid kuno semokan di Desa Baturakit dan dilaksanakan oleh para kyai dan kyai santri dengan menggunakan baju dan ikat kepala berwarna putih. Pada dasarnya Tradisi Lebaran Adat merupakan Tradisi yang diwariskan oleh para leluhur atau nenek moyang untuk tetap dijaga dan dilestarikan. Warisan budaya yang ada di rumah Adat Dusun Semokan salah satunya *gerantung* atau gong yang ada di dalam rumah Adat.

3. Rumah Adat

Rumah Adat Dusun Semokan yang masih mempertahankan bangunan yang sesuai dengan adat istiadat setempat. Rumah adat ini juga merupakan peninggalan bersejarah yang dimanfaatkan sebagai pusat pelaksanaan kegiatan-kegiatan budaya di Dusun Semokan. rumah Adat ini memiliki keunikan dari segi arsitektur bangunannya yang berbahan dasar kayu, dinding bangunan dari pagar bambu dan atapnya dari alang-alang.

Pengelolaan daya tarik wisata budaya di Dusun Semokan

Tidak bisa di pungkiri, pariwisata Indonesia menempatkan potensi- potensi kebudayaan daerah sebagai salah satu dari produknya. Keberagaman budaya yang ada di tanah air di yakini menjadi salah satu modal dasar utama yang tidak hanya saja sebagai negara multicultural melainkan juga untuk menguatkan citra sebagai negara yang layak menjadi destinasi pariwisata internasional. Pada realitanya, keanekaragaman budaya tersebut terdiri dari berbagai unsur-unsur yang tersebar di seluruh wilayah tanah air, seperti kesenian, upacara tradisi, ritual keagamaan, legenda kearifan lokal, dan sebagainya. Keunikan dari berbagai unsur keanekaragaman kultural yang unik tersebut memiliki potensi daya tarik luar biasa bagi wisatawan nusantara maupun mancanegara.

Berdasarkan hasil pada wawancara saat penelitian yang dilakukan oleh penulis yang terkait dengan potensi daya tarik wisata budaya yang ada di Dusun Semokan terdapat beberapa hal yang harus dilakukan untuk pengembangan wisata. Melihat adanya potensi yang cukup menarik untuk di kaji maka diperlukan banyak dukungan dari berbagai pihak untuk mewujudkan apa yang menjadi tujuan dalam pengembangan potensi daya tarik wisata Dusun Semokan sebagai tempat pengembangan wisata.

Pengelolaan daya tarik wisata budaya tradisi dan seni Dusun Semokan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait pengelolaan daya tarik wisata tradisi dan seni adalah individu atau entitas yang bertanggung jawab untuk mengelola, mempromosikan, dan menjaga warisan budaya, tradisi serta seni suatu daerah agar menjadi daya tarik bagi wisatawan. tugas mereka meliputi salah satunya pelestarian budaya. Dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap salah satu tokoh adat (kyai) yakni amaq Sumanem menyatakan tentang tradisi- tradisi kebudayaan yang ada disini yaitu : "tradisi dan lebaran adat, dan untuk kesenian ada gendang beleq, gong gerantung yang biasanya dimainkan ketika acara maulid adat saja. adapun cara mengelola semua kegiatan tradisi adat yang ada Dusun Semokan ini adalah dengan sama-sama melaksanakan apa yang sudah di tetapkan sebagai tugas dan tanggung jawab sebagaimana peran yang sudah diamanahkan kepada masing-masing tokoh adat. Dalam hal ini tokoh kyai yang memiliki wewenang paling tinggi, dan di ikuti oleh tokoh-tokoh di bawahnya lagi seperti, *mangku* dan

pembekel. Kegiatan tradisi ini boleh dilihat oleh wisatawan yang sekiranya ingin berkunjung untuk melihat rangkaian acara tradisi yang ada di Dusun Semokan

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa potensi daya tarik wisata yang ada di Dusun Semokan yang sangat menarik untuk dikelola dan dikembangkan sebagai Desa Wisata, di antaranya yaitu:

- (a) Tradisi Maulid Adat,
- (b) Lebaran Adat,
- (c) Rumah Adat,

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat daya tarik wisata yang cukup menarik yang bisa dikelola dengan baik oleh masyarakat dan baik sebagai tempat pengembangan wisata di Dusun Semokan. Adapun jenis pengelolaan yang dilakukan untuk masing-masing potensi daya tarik wisata yang ada di dusun Semokan yaitu dikelola oleh masyarakat dan para tokoh-tokoh masyarakat setempat. Dari masing-masing potensi daya tarik wisata belum dibuatkan struktur organisasi kelembagaan tertulis, sehingga pemerintah desa setempat belum memberikan legalitas kepengurusan kepada pengelola masing-masing terhadap potensi daya tarik wisata di dusun Semokan

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengelolaan daya tarik wisata budaya, penting untuk mempertahankan keaslian budaya lokal, memperhatikan infrastruktur mana ksesibilitas,serta melibatkan aktifitas yang ramah lingkungan. diverfikasi atraksi, promosi yang efektif, serta pelatihan bagi masyarakat lokal juga menjadi faktor kunci dalam pengelolaan daya tarik wisata untuk pengembangan potensi daya tarik wisata yang berhasil. adapun saran kepada lembaga adat agar membuatkan struktur organisasi dalam bentuk tertulis agar bisa memaksimalkan pengelolaan pada potensi yang ada di dusun Semokan. Dan saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa mencari data lebih banyak lagi untuk menyempurnakn hasil peneletian di atas yang terkait dengan pengelolaa potensi daya tarik wisata dalam mendukung kegiatan pariwisata budaya di dusun semokan kabupaten lombok utara yang sudah di paparkan oleh penulis pada pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azlin, D. (2018), *Kolaborasi Pemerintah dan Lembaga Adat Terhadap Pelestarian Kearifan Lokal Di Bandur Picak*
- [2] Artanegara. (2017, September 5). *Inventarisasi Rumah Adat di Dusun Beleg, Gumantar, Lombok Utara*. Retrieved Juli 2020,13, from, *kebudayaan*.
- [3] Dwi Anugrah, (2023) *pengelolaan destinasi pariwisata budaya*. Darmansyah, R. Dkk. (2019) *Kearifan Lokal Buluh Cina (Studi Kasus Koordinasi Lembaga Adat, Pemerintahan, dan BBKSDA Riau dalam Melindungi Taman Wisata Alam Buluh Cina)*. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Edisi Januari-Juni (2019), Vol. 18 No. 1 Jurusan Ilmu Pemerintahan, FISIP Universitas Riau, Pekanbaru.
- [4] H .Nurdin(2019) *buku, pemasaran destinasi pariwisata berkelanjutan di Era digital*.
- [5] *Jurnal Sains Terapan Pariwisata Vol.3, No. 2, p.218-231 J-STP Vol.3 No. 2 | Juni*
- [6] 2018(Potensi Pengembangan Kampung Wisata Lawas Maspati Sebagai Destinasi Wisata Baru Surabaya).
- [7] *Journal of Tourism and Economic Vol.2, No.2, 2019, Page 129-139 ISSN: 2622-4631 (print), ISSN:2622495X(online) Email:jurnalapi@gmail.com Website:http://stieparapi.ac.id/ejurnal*
- [8] *Jurnal Sains Terapan Pariwisata Vol.3, No.*